

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### D. Kesimpulan

3. Permasalahan dan bukti masalah dapat diketahui dari data jumlah pelanggan yang terlambat menurut PT. *Federal International Finance* Blitar adalah jumlah pelanggan terlambat menunjukkan prosentase yang selalu meningkat, hal ini merupakan indikasi yang kurang baik bagi perusahaan. Apabila dibiarkan dan tidak mendapat perhatian dari pihak manajemen, maka permasalahan akan semakin banyak dan berdampak tidak baik bagi perusahaan.
4. Sebab masalahnya adalah keterlambatan yang merupakan tanggungjawab bagian piutang. Penyebab keterlambatan juga bisa terjadi karena dua hal, yaitu dari kesalahan dari pihak perusahaan, dalam hal ini perusahaan salah memilih pelanggan atau salah menganalisa data pelanggan sehingga pelanggan yang tidak atau kurang layak diberikan kredit justru menerima kredit. Hal ini akan menyebabkan keterlambatan pembayaran karena faktor ketidakmampuan untuk membayar kredit yang sejak awal sudah seharusnya diketahui. Penyebab kedua adalah karena kondisi perekonomian secara umum yang menyebabkan pelanggan tidak mampu membayar kredit pada saat kredit berjalan.

5. Akibat masalah adalah ingkat perputaran piutang yang semakin menurun, terganggunya tingkat likuiditas perusahaan dan terjadinya kerugian apabila tidak mampu menagih kembali piutang yang sudah jatuh tempo dan menjadi piutang tidak tertagih.
6. Pemecahan masalah adalah analisis pelanggan yang akan menerima kredit dari PT. Federal International Finance Blitar dengan menggunakan prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Colateral, Condition of Economic*), mengingatkan kepada pelanggan seminggu sebelum tagihan jatuh tempo, menagih kepada pelanggan yang sudah jatuh tempo pembayaran namun belum dibayar terhitung 3 hari setelah jatuh tempo, dan melakukan penarikan barang apabila pelanggan sudah tidak mampu lagi untuk membayar angsurannya.

#### **E. Saran**

1. Bagi pihak perusahaan dalam hal ini adalah PT. *Federal International Finance* Blitar untuk lebih berhati-hati dalam memberikan kredit, oleh karena itu sebaiknya perusahaan meninjau ulang proses penilaian nasabah atau calon debitur.
2. Bagi penelitian berikutnya adalah untuk dapat lebih mengembangkan penelitian ini menjadi penilaian kredit dari aspek yang lain sehingga mampu menambah khasanah ilmu pengetahuan.